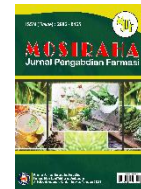


Mosiraha: Jurnal Pengabdian Farmasi, Vol 1. No. 1 (2023)  
ISSN (Online) : 2986-8165  
<https://jpfi.uho.ac.id/index.php/journal/index>



## SOSIALISASI PEMAHAMAN TENTANG VCO (VIRGIN COCONUT OIL) DESA LEPPE, KECAMATAN SOROPIA, KABUPATEN KONAWE

Adryan Fristiohady<sup>1\*</sup>, Sahidin<sup>1</sup>, Yamin<sup>1</sup>, Wa Kuasa Baka<sup>2</sup>, Ilma Sarimustaqiyma Rianse<sup>3</sup>, Muhamad Handoyo Sahumena<sup>1</sup>, Wahyuni<sup>1</sup>, Muhammad Ilyas Yusuf<sup>1</sup>, Asniar Pascayantri<sup>1</sup>, Laode Muhamad Mbuyang Nadia<sup>1</sup>, Grasiana Eka E.Y.G<sup>1</sup>, Wa Ode Norma<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo, Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu. Jl. H.E.A. Mokodompit, Kendari, 93232

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo, Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu. Jl. H.E.A. Mokodompit, Kendari, 93232

<sup>3</sup>Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo, Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu. Jl. H.E.A. Mokodompit, Kendari, 93232

Corresponding author<sup>\*)</sup>: E-mail: [adryanfristiohady@uho.ac.id](mailto:adryanfristiohady@uho.ac.id)

### Abstrak

Buah kelapa di wilayah pesisir Desa Leppe Kecamatan Soropia kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara hanya dijual secara gelondongan. Tujuan pelatihan untuk memotivasi masyarakat agar berdaya dengan memanfaatkan potensi alamnya menjadi lebih ekonomis dan meningkatkan pemahaman tentang VCO Khalayak sarannya adalah 20 orang masyarakat Desa Leppe. Kegiatan ini melibatkan mitra, baik dari pihak masyarakat yang bergiat di bidang pembuatan produk VCO, ibu-ibu penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Kegiatan pengabdian dilakukan melalui metode penyuluhan dan telah berlangsung dengan baik, lancar, serta mendapat respon yang positif dari para peserta. Transfer pengetahuan, baru ini telah memotivasi masyarakat untuk berwirausaha dengan membuat VCO murni bagi kesehatan tubuh seperti antibakteri, antivirus, dan anti jamur. Proses pembuatan VCO adalah dengan cara fermentasi tidak mengalami proses pemanasan dan tidak ada penambahan zat kimia. Diharapkan pelatihan ini ditindak lanjuti dengan pelatihan pembuatan produk VCO agar bisa dikemas dan bisa di perjual belikan.

**Kata Kunci** : coconut, entrepreneurship, oil, (VCO), virgin

### Penulis Korespondensi:

Adryan Fristiohady  
Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo  
Email: [adryanfristiohady@uho.ac.id](mailto:adryanfristiohady@uho.ac.id)

### Info Artikel:

Submitted : 7 Februari 2023  
Revised : 17 Maret 2023  
Accepted : 24 Maret 2023  
Published : 1 April 2023

## PENDAHULUAN

Desa Leppe merupakan salah satu Desa dari 14 desa yang berada di wilayah Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. Dari hasil observasi awal, di Desa Leppe memiliki jumlah kartu keluarga mencapai kurang lebih 170. kecamatan Soropia khususnya desa Leppe adalah wilayah kepulauan dengan potensi sumber daya alam yang melimpah baik sumber daya yang dapat diperbaharui (*renewable resources*) di perikanan kelautan. Pembangunan pesisir, seharusnya memiliki nilai tambah sehingga dapat memberikan kesejahteraan dan mendukung daya saing masyarakat kecamatan Soropia khususnya desa Leppe, sehingga memungkinkan terjadinya kemandirian daerah. Tantangan yang harus diatasi oleh pemerintah daerah adalah menjaga efektivitas dan efisiensi kebijakan dan program pengurangan kemiskinan dan bersamaan mendorong percepatan pembangunan ekonomi dengan prioritas atau kegiatan ekonomi yang punya potensi berkembang [1]. Oleh Karena itu diperlukan upaya-upaya konkrit, sistematis dan lebih terfokus untuk memberdayakan masyarakat melalui peningkatan nilai tambah dalam upaya meningkatkan dan mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat [2].

Tanaman yang banyak dibudidayakan masyarakat desa Leppe selama ini yaitu tanaman kelapa. Tanaman kelapa di desa ini umumnya dipanen dalam bentuk kelapa tua dan kelapa muda. Kelapa tua, selain dibuat kopra dan minyak goreng, juga sebagai bahan makanan sehari-hari, terutama untuk diambil santannya [3]. Selain daging buah dan airnya, umumnya bagian lain belum dimanfaatkan secara optimal, sehingga kurang bernilai ekonomis. Umumnya bagian-bagian tanaman seperti: sabut dan batok kelapa, daging buah, dianggap sebagai limbah [4]. Dengan demikian, secara ekonomi belum ada nilai tambah tanaman. Hal ini berbeda dengan pendapat para ahli yang mengatakan bahwa hampir semua bagian tanaman kelapa dapat dimanfaatkan sehingga bernilai ekonomis [1]. Komponen utama dari VCO sekitar oksigen, keberadaan air, dan mikroba yang akan mengurangi kandungan asam lemak yang berada dalam VCO menjadi komponen lain [5].

Minyak VCO murni dapat menanggulangi beragam penyakit pada manusia. Untuk pengobatan penyakit, Minyak VCO murni digunakan untuk mengobati, hepatitis, osteoporosis, diabetes, penyakit jantung, obesitas, dan berbagai penyakit yang disebabkan oleh mikroba [6].

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Angkatan VIII, Fakultas Farmasi, Universitas Halu Oleo (PSPPA FF UHO) ini adalah sebagai berikut:

1. Metode ceramah melalui: Sosialisasi tentang pemahaman masyarakat untuk selalu tanggap serta mengoptimalkan peran masyarakat dalam pengadaan VCO Pemberian informasi kepada masyarakat terkait langkah langkah pembuatan VCO
2. Pemberian informasi kepada masyarakat terkaithal-hal yang berhubungan dengan pembuatan VCO yang aman menggunakan media *leaflet*/brosur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembukaan acara dimulai dengan pemberian sambutan oleh Bapak Sekretaris desa Leppe, kecamatan Soropia, kabupaten Konawe. Dalam sambutannya beliau sangat mengapresiasi kegiatan pengabdian yang dilakukan, sehingga masyarakatnya bisa mengenal lebih dalam mengenai minyak VCO murni. Harapannya mereka dapat memiliki pemahaman dan memiliki informasi dalam hal pemanfaatan buah kelapa. Kegiatan pertaman yang dilakukan yaitu masyarakat dibagikan terlebih dahulu *leaflet* mengenai VCO kemudian dilanjutkan pemaparan materi, tanya jawab dan diskusi. Setelah dilakukan pemaparan materi, masyarakat dipersilahkan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari pemateri dan apabila masyarakat tersebut ikut berpartisipasi maka akan diberikan hadiah berupa bahan-bahan dapur seperti minyak goreng, terigu dan gula pasir yang akan menambah semangat masyarakat untuk berpartisipasi pada kegiatan ini.



**Gambar 1.** Pembagian Leaflet kepada masyarakat Desa Leppe



**Gambar 2.** Pemberian Materi Penyuluhan Kesehatan pada Masyarakat di Wilayah Pesisir sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Tentang VCO (*Virgin Coconut Oil*)

Minyak VCO murni sering digunakan untuk kosmetik seperti pada minyak telon, lotion, lipstick, sabun, handbody, masker wajah, atau pelembap wajah [7]. Selain itu, Minyak VCO murni juga mampu memperbaiki sistem pencernaan. Hal ini dikarenakan asam lemak rantai menengah (MCFA) yang terkandung dalam VCO langsung dapat diserap melalui dinding usus tanpa harus mengalami proses hidrolisis dan enzimatis sehingga langsung dimetabolisme dalam hati untuk diproduksi menjadi energi [8]. VCO juga dapat digunakan untuk memasak dan menggoreng. Minyak VCO direkomendasikan dengan kuat oleh para dokter di Amerika sebagai bahan dalam

susu formula [9]. Rangkuman hasil kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Rangkuman Hasil Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Kinerja kegiatan	Kondisi sebelum	Kondisi sesudah
1	Pengetahuan terhadap pengolahan kerja menjadi VCO	25%	80%
2	Pengetahuan kognitif kelompok terhadap pengolahan kelapa menjadi VCO	30%	85%
3	Mempraktekan pengolahan menjadi VCO	25%	75%

**Tabel 2.** Penilaian Tingkat Kepuasan Peserta Dalam Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

No	Pernyataan	Tingkat Kepuasan Peserta Hasil Penilaian Peserta	Kesimpulan
1	Pengetahuan tentang berbagai produk olahan kelapa	4,85	Sangat baik
2	Pengetahuan tentang olahan kelapa menjadi VCO	4,40	Baik
3	Pengetahuan tentang manfaat VCO	5,00	Sangat baik
4	Penjelasan tentang pemberian materi VCO	4,70	Sangat baik
5	Kesempatan bertanya	4,20	Baik
6	Kejelasan menjawab pertanyaan	4,65	Sangat baik
7	Penjelasan pemasaran VCO secara offline/online 4.70 Sangat Baik	4,70	Sangat baik
<b>Rerata Penilaian</b>		<b>4,68</b>	<b>Sangat baik</b>

Tingkat kepuasan pelaksanaan kegiatan sosialisasi tentang VCO yang dilaksanakan di Wilayah pesisir desa Leppe, kecamatan Soropia, kabupaten Konawe, Propinsi Sulawesi Tenggara dengan peserta sebanyak 20 orang, menunjukkan bahwa: Pengetahuan tentang berbagai produk olahan kelapa; Pengetahuan tentang olahan kelapa menjadi VCO; Pengetahuan tentang manfaat VCO; Pengetahuan tentang macam teknik pembuatan VCO; Penjelasan tentang pemberian materi VCO; Kesempatan bertanya; Kejelasan menjawab pertanyaan; Pengemasan produk VCO serta Penjelasan pemasaran VCO secara offline/online, mendapatkan tingkat kepuasan baik hingga sangat baik. Hal ini dapat disimpulkan, bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan ini sangat membantu pemahaman masyarakat mengenai pelaksanaan kegiatan pembuatan Virgin Coconut Oil secara tradisional yang dapat dilihat pada tabel 2.

Kegiatan sosialisasi ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Pesisir oleh Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Halu Oleo. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2022 di desa Leppe, kecamatan Soropia, kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan secara offline. Adapun media dan alat yang disediakan berupa meteri dalam bentuk *leaflet* yang disampaikan secara lisan dan alat berupa contoh dari hasil dari produksi minyak *Virgin Coconut Oil* (VCO) murni. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 40 orang masyarakat di desa Leppe, kecamatan Soropia, kabupaten Konawe dan di dampingi langsung oleh Sekretaris Desa.



**Gambar 3.** Sesi Tanya jawab Desa Leppe, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe

Pemberian edukasi pemanfaatan buah kelapa pada masyarakat di desa Leppe, kecamatan Soropia, kabupaten Konawe bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pemanfaatan buah kelapa sebagai VCO di lingkungan dan keseharian mereka. Sehingga masyarakat lebih memanfaatkan buah kelapa sebagai minyak VCO murni karena banyak memiliki khasiat bagi kesehatan tubuh. Pelaksanaan sosialisasi mengenai pemahaman tentang pemanfaatan buah kelapa sebagai produk VCO yaitu masyarakat sangat tertarik terhadap produk VCO yang dapat dijadikan usaha kecil, antusias dari masyarakat ini pun cukup baik, banyak yang memberikan respon terhadap materi yang diberikan dan masyarakat pun memahami apa yang kami jelaskan tentang VCO.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo yang telah dilaksanakan di Desa Leppe Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara. Masyarakat mampu memahami, pemanfaatan, mampu mengolah buah kelapa sebagai bahan baku pembuatan VCO dan memberikan gambaran manfaat VCO bagi kesehatan, mengurangi ketergantungan penggunaan obat-obat kimia, serta memberikan peluang usaha kecil bagi masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Pihak dan Mitra yang membantu dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu Masyarakat di Desa Leppe beserta Perangkat Desanya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pardede, R.A.L., Nurcahyati, A.T., Arisma, D.A.A., Indar, D.K., Hartati, I., & Paramita, V. (2020). Pengaruh Suhu dan Waktu Dalam Proses Basah Produksi Minyak Kelapa Murni Sebagai Bahan Baku Pembuatan Lipstik. *Jurnal Inovasi Teknik Kimia*. Vol. 5 No. 2.
- [2] Emilia, I., Putri, Y.P., Novianti, D., & Niarti, M. (2021). Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) dengan Cara Fermentasi di Desa Gunung Megang Kecamatan Gunung Megang Muara Enim. *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol.18 No. 1. Hal: 88-92.
- [3] Amaliyah, P.R., Tensiska, T., & Mardawati, E. (2020). Pengaruh Beberapa Metode Isolasi Terhadap Rendemen dan Karakteristik Virgin Coconut Oil (VCO) Serta Aplikasinya Pada Lotion. *Jurnal Teknologi Pertanian*. Vol. 21 No. 3. Hal: 203-210.
- [4] Pramitha, D.A.I., & Wibawa, A.A.C. (2021). Pemanfaatan Virgin Coconut Oil (VCO) dalam Kehidupan Sehari-Hari di Desa Cemagi Badung Bali. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*. Vol. 2 No. 1. Hal: 24-29.
- [5] Damin, S.H., Alam, N., & Sarro, D. (2017). Karakteristik Virgin Coconut Oil (VCO) Yang Di Panen Pada Berbagai Ketinggian Tempat Tumbuh. *AGROTEKBIS: E-JURNAL ILMU PERTANIAN*. Vol. 5 No. 4. Hal: 431-440.
- [6] Hasibuan, C.F., Rahmiati, R., & Nasution, J. (2018). Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) Dengan Menggunakan Cara Tradisional. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 1 No. 3. Hal: 128-132.
- [7] Saputra, E.K., Trikurnia, R., & Ilmiyati, N. (2021). Pemberdayaan Ibu-Ibu Kampung Tanjung Sengkuang Melalui Produksi Virgin Coconut Oil (VCO). *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 5 No. 5. Hal: 1279-1285.
- [8] Karta, I.W., Burhannuddin, & I Nyoman, J. (2021). Diversifikasi Produk dan Pemanfaatan Virgin Coconut Oil dalam Bidang Kesehatan pada Kelompok Wanita Tani Yayasan Taksu Tridatu, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 27 No. 2.
- [9] Marlina, Wijayanti, D., Yudiastari, I.P., & Safitri L. (2017). Pembuatan Virgin Coconut Oil Dari Kelapa Hibrida Menggunakan Metode Penggaraman Dengan NaCl dan Garam Dapur, *Jurnal Chemurgy*. Vol. 1 No.2.